

BAB VI **KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan

1. Didapatkan tingkat kesiapsiagaan kepala sekolah tinggi dalam menghadapi bencana gempa bumi dan *tsunamidi* Sekolah Dasar Negeri 06 Pasir Jambak Padang Tahun 2020
2. Didapatkan tingkat kesiapsiagaan guru tinggi dalam menghadapi bencana gempabumi dan *tsunamidi* Sekolah Dasar Negeri 06 Pasir Jambak Padang Tahun 2020
3. Didapatkan tingkat kesiapsiagaan siswa tinggi dalam menghadapi bencana gempabumi dan *tsunamidi* Sekolah Dasar Negeri 06 Pasir Jambak Padang Tahun 2020
4. Didapatkan tingkat kesiapsiagaan kepala sekolah tinggi dalam menghadapi bencana gempa bumi dan *tsunamidi* Sekolah Dasar Negeri 23 Pasir Sabalah Padang Tahun 2020
5. Didapatkan tingkat gurutinggi dalam menghadapi bencana gempa bumi dan *tsunamidi* Sekolah Dasar Negeri 23 Pasir Sabalah Padang Tahun 2020
6. Didapatkan tingkat kesiapsiagaan siswatinggi dalam menghadapi bencana gempa bumi dan *tsunamidi* Sekolah Dasar Negeri 23 Pasir Sabalah Padang Tahun 2020
7. Didapatkan tingkat kesiapsiagaan kepala sekolah sedang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan *tsunamidi* Sekolah Dasar Negeri 31 Pasir Kandang Padang Tahun 2020
8. Didapatkan tingkat kesiapsiagaan guru sedang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan *tsunamidi* Sekolah Dasar Negeri 31 Pasir Kandang Padang Tahun 2020

9. Didapatkan tingkat kesiapsiagaan siswa sedang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan *tsunamidi* Sekolah Dasar Negeri 31 Pasir Kandang Padang Tahun 2020

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Sekolah

1. Lebih pro aktif dalam berkoordinasi dengan pihak terkait kebencanaan agar dapat memfasilitasi dan memberikan ceramah, pelatihan serta simulasi kebencanaan yang berkesinambungan bagi komunitas sekolah.
2. Agar lebih menanamkan budaya siaga bencana dalam rangka pengurangan resiko bencana seperti memfasilitasi sekolah dengan peta resiko bencana, jalur evakuasi, titik kumpul, buku atau materi tentang kebencanaan.
3. Agar lebih menggerakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan meningkatkan ketahanan dan mobilisasi sumber daya swa seperti pembentukan Kelompok Siaga Bencana, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok P3K, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dan Kepramukaan.
4. Adanya kebijakan sekolah dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami dengan adanya SK kepala sekolah tentang kesiapsiagaan dan membuat SOP kesiapsiagaan komunitas sekolah.
5. Agar dapat dijalankan peran dan fungsi Tim Sekolah Cerdas Bencana yang sudah terbentuk pada tahun 2018.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan dapat membantu untuk dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam menilai tingkat kesiapsi

agaan bencana terutama pada komunitas sekolah yang berada di zona merah dengan sampel yang lebih beragam.



